

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terkait kesesuaian informasi kinerja pada DIPA dan LAKIN KPPN Khusus Investasi tahun 2019 – 2021, ditemukan bahwa informasi pada indikator kinerja kedua dokumen tersebut bersifat *in line* meskipun terdapat beberapa perbedaan. Pada tahun 2019 – 2021, ditemukan sebagian besar indikator kinerja pada kedua dokumen tersebut mempunyai kecocokan, baik dari sisi substansi indikator dan target kinerjanya. Namun, ditemukan juga beberapa perbedaan indikator kinerja baik dalam format/penamaan indikator atau target kinerjanya.

Mengacu pada konsep penganggaran berbasis kinerja, informasi kinerja, dalam hal ini indikator dan target antar dokumen semestinya tampak sinkron satu dengan yang lain. Dalam hal ini adalah pencapaian realisasi, seharusnya tidak jauh berbeda dengan target yang dibuat. akan tetapi, pada kenyataannya, ada beberapa perbedaan informasi kinerja yang capaian realisasinya jauh melampaui target yang dibuat.

Selain adanya keterbatasan pada DIPA yang harus berdasar pada fungsi KPPN selaku satuan kerja, beberapa kesalahan juga terjadi karena adanya kelalaian yang dilakukan oleh sumber daya manusia yang dilakukan secara tidak sengaja (*human error*). Berdasarkan pada pengamatan lapangan, hal tersebut mungkin

terjadi karena dalam penyusunan DIPA dan LAKIN dilakukan oleh seksi yang berbeda. Penyusunan DIPA dilakukan oleh pegawai Bagian Keuangan sedangkan LAKIN disusun oleh pegawai Bagian Umum. Ketidakselarasan yang terjadi karena kurangnya komunikasi dalam melakukan penyusunan dua dokumen tersebut. Sebagai solusi yang bisa dipakai, akan sangat membantu apabila pemerintah menciptakan sebuah sistem yang mempermudah pegawai dalam menyusun informasi kinerja pada DIPA dan LAKIN untuk mencegah terjadinya kesalahan dan seluruh informasi sudah tersedia dalam satu sistem yang dapat diakses dengan mudah oleh pegawai.